

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III ini menjelaskan jenis penelitian, objek/subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Hal-hal yang akan dilakukan dalam penelitian digambarkan secara detail dalam bab ini, dari cara mendapatkan data sampai cara menganalisis data sehingga dapat memperoleh informasi untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Penelitian eksploratif yaitu penelitian dengan model menggali informasi atas fenomena yang terjadi sehingga ditemukan suatu jawaban atas fenomena tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa berupa kejadian atau fenomena (Satori dan Komariah, 2012). Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi, 2011). Peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang terjadi sehingga hasil yang diperoleh dari eksploratif ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini fokus pada apa yang diperoleh saat penelitian dilakukan, yang berusaha untuk

menggalikan faktor-faktor yang memengaruhi belum diaplikasikannya akad salam pada perbankan syariah sampai saat ini.

B. Objek/Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah 3 BPRS Yogyakarta yaitu BPRS Bangun Derajat Warga, BPRS Mitra Amal Mulia, dan BPRS Barakah Dana Sejahtera. Adapun subjek penelitian ini terdiri dari pakar, bankir, dan nasabah. Pemilihan subjek ini berdasarkan pada pihak yang terkait dalam aktivitas jual beli. Jual beli dapat berjalan dengan adanya pihak penjual dan pembeli. Pada kasus akad salam ini penjual adalah bank dan pembeli adalah nasabah/masyarakat atau sebaliknya. Maka dari itu penelitian ini memilih bankir dan nasabah sebagai subjek penelitian. Adapun pakar dipilih, karena pakar dianggap mempunyai pemahaman secara teori atas akad salam, sehingga pakar turut andil dalam aplikasi akad salam pada perbankan syariah.

a. Pakar

Pakar dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap mengetahui akad salam sehingga bisa dijadikan informan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tanggapan atau opini dari pakar tersebut dapat menjadi data dalam penelitian ini. Adapun pakar dalam penelitian ini yaitu dosen UMY yang fokus pada akuntansi syariah ataupun ekonomi syariah, sebanyak 10 orang. Pengambilan 10 orang pakar sebagai subjek penelitian ini karena berdasarkan pada jumlah dosen yang fokus pada akuntansi syariah khususnya pada dosen fakultas ekonomi, maka 10 orang ini dianggap sudah dapat mewakili secara

keseluruhan dosen UMY yang fokus di bidang syariah terkait topik penelitian ini.

b. Bankir

Pihak bankir yang menjadi subjek penelitian ini yaitu Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Karyawan. Penelitian ini memilih Dewan Pengawas Syariah sebagai subjek karena pihak ini berperan sebagai pengawas perbankan syariah dalam menjalankan aktivitas perbankannya. Adapun pemilihan Direksi dan karyawan sebagai subjek penelitian karena pihak ini berperan dalam menjalankan aktivitas perbankan. Maka dari itu Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Karyawan dianggap memiliki pengaruh dalam aplikasi produk perbankan, khususnya akad salam. Setiap pihak diwakili oleh 1 orang sehingga pada masing-masing bank terdapat 3 informan, maka secara keseluruhan ada 9 bankir yang akan menjadi informan dalam penelitian ini.

c. Nasabah

Nasabah yang menjadi subjek penelitian yaitu nasabah BPRS, yang masing-masing diambil 5 nasabah dari 3 BPRS yang menjadi objek penelitian, sehingga total ada 15 nasabah yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini. Pengambilan 5 subjek dari setiap BPRS dianggap sudah cukup mewakili nasabah pada BPRS tersebut, hal ini juga mengingat lamanya waktu penelitian. Apabila nasabah yang dijadikan subjek penelitian lebih banyak

maka juga akan memakan waktu yang lebih panjang serta biaya yang lebih tinggi.

C. Jenis Data

Berdasarkan dari cara memperolehnya, jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2011). Pada penelitian ini data primer berupa faktor-faktor yang memengaruhi belum diaplikasikannya akad salam secara optimal pada perbankan syariah yang diperoleh dari opini para pakar, bankir (Dewan pengawas syariah, Dewan direksi, dan Karyawan BPRS), dan nasabah. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2011). Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau berupa hasil publikasi, dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan statistik otoritas jasa keuangan terhadap perkembangan perbankan syariah, komposisi penyaluran pembiayaan perbankan syariah, dan hal-hal mengenai akad salam seperti pengertian, hukum, dan rukun akad salam.

Berdasarkan penafsirannya, jenis data dalam penelitian adalah data faktual. Data faktual adalah data yang diperoleh dari subjek berdasarkan anggapan bahwa memang subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subjek adalah benar (Wrahatnala, 2012).

mengajukan pertanyaan dengan bebas (Satori dan Komariah, 2012).

c. Nasabah.

Nasabah adalah pihak terakhir yang akan dimintai informasi dalam penelitian ini melalui wawancara. Hasil dari wawancara diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk penelitian ini terkait rumusan masalah penelitian. Wawancara dengan nasabah dilakukan dengan wawancara terstandar. Wawancara terstandar adalah wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstandar secara baku (Satori dan Komariah, 2012).

2. Studi literatur.

Pengumpulan data dengan studi literatur ini yaitu dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data baik yang didapat dari buku, jurnal, artikel, berita dan sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Analisis data ini melalui tiga tahap (Miles dan Huberman dalam Satori dan Komariah, 2012), yaitu:

a. Reduksi data.

Reduksi data adalah tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam analisis data. Data yang telah didapat dari wawancara dengan informan (pakar, bankir, nasabah) direduksi oleh peneliti, yaitu ditulis rincian atas poin-poin yang fokus pada hal yang diteliti.

b. Penyajian data.

Tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti dalam proses analisis data adalah penyajian data. Setelah reduksi data dilakukan maka data akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah diperoleh, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang memengaruhi belum diaplikasikannya akad salam pada perbankan syariah, terkhusus BPRS yang berada di Yogyakarta.